

BAB II

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

2.1 Gambaran Umum SMU Eka Jaya

SMU Eka Jaya merupakan salah satu Sekolah Menengah Umum swasta yang termasuk dalam wilayah kecamatan Sukolilo. SMU Eka Jaya dikelola oleh yayasan Eka Jaya yang berkedudukan di Surabaya tepatnya di jalan Semolowaru.

Dengan dilandasi akte notaris no. 20 bulan Juli dan atas persetujuan serta pengesahan Bapak Kakanwil Propinsi Jawa Timur maka telah ditetapkan pada yayasan Eka Jaya untuk diijinkan mendirikan sekolah baik yang bersifat formal dan non Formal. Pada akhirnya tepat tanggal 20 Oktober 1983 SMU Eka Jaya didirikan. Ditetapkannya Sekolah Menengah Umum ini dengan nama Eka Jaya karena nama itu berarti ingin menjadi nomor satu (Eka) dan selamanya abadi (Jaya).

SMU Eka Jaya kemudian mendapat status "tercatat" dari Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Jawa Timur pada tanggal 13 Januari 1984 dengan nomor : 67/I04.2.1/T4.84/P. tahun pelajaran 1983/1984 SMU Eka Jaya memulai kegiatan belajar-mengajar dengan jumlah penerimaan siswa sebanyak 50 orang.

Lima tahun kemudian berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah tanggal 1 Pebruari 1989 nomor 011/C/Kep/1989, SMU Eka Jaya memperoleh status sekolah "diakui". Kemajuan SMU Eka Jaya yang semakin pesat dari tahun ke tahun baik dari segi penyediaan fasilitas belajar mengajar maupun kualitas tenaga pengajarnya serta kualitas dari kelulusan siswa maka SMU Eka Jaya memperoleh ststus "disamakan".

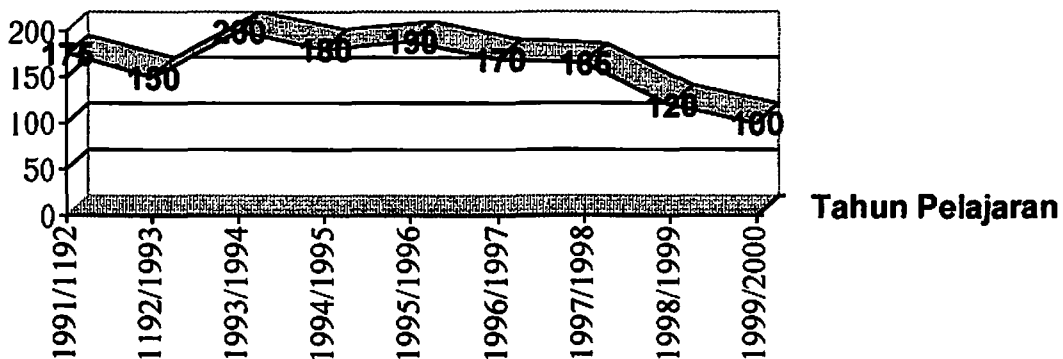
Hal tersebut berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah No. 525/C/Kep/I/1993 tanggal 22 Desember 1993. Status ini dapat ditinjau kembali apabila terjadi perubahan baik peningkatan atau penurunan pengelolaan dan mutu pendidikan Sekolah berdasarkan hasil penilaian Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan setempat.

2.1.1 Jumlah Siswa SMU Eka Jaya

Sejak dimulainya kegiatan belajar mengajar yaitu tahun pelajaran 1983/1984 sampai tahun pelajaran 1999/2000, SMU Eka Jaya telah menerima siswa sebanyak 2841 siswa. Sekolah ini mencapai masa puncak kejayaan sekitar tahun 1986-1989 yang setiap tahunnya jumlah siswa yang masuk berjumlah antara 200-250 siswa.

Namun memasuki tahun '90-an jumlah penerimaan siswa dari tahun ke tahun mengalami kemerosotan karena banyak berdirinya SMU swasta baru yang berada di satu lingkungan. Hal ini memungkinkan para orang tua siswa untuk memilih SMU swasta yang sesuai dengan keinginan putra-putrinya serta sesuai dengan taraf ekonomi masing-masing. Di bawah ini diagram yang menunjukkan jumlah penerimaan siswa SMU Eka Jaya selama kurun waktu 10 tahun terakhir.

*Diagram 1. Jumlah Siswa SMU Eka Jaya
Tahun Pelajaran 1991/1992 – 1999/2000*

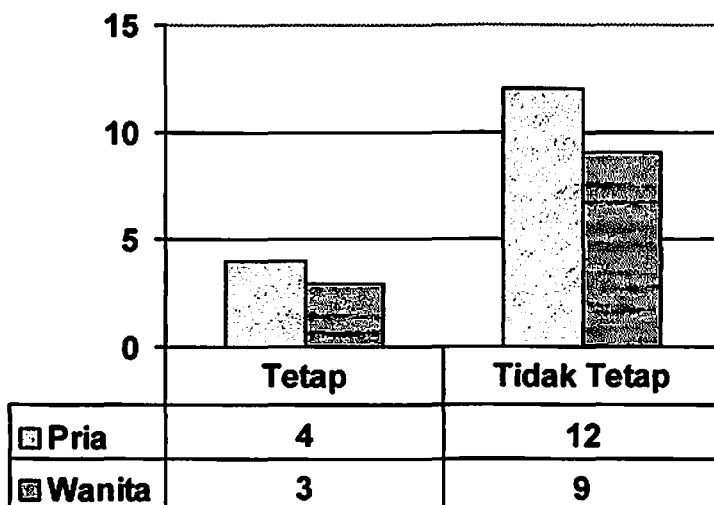


Sumber : Bagian Tata Usaha SMU Eka Jaya

2.1.2 Jumlah Pengajar SMU Eka Jaya

Data yang ada menunjukkan bahwa para pengajar SMU Eka Jaya dapat digolongkan menjadi dua, yaitu guru tetap dan guru tidak tetap. Yang dimaksud guru tetap adalah staf pengajar yang hanya bekerja atau mengajar di SMU Eka Jaya. Guru tetap SMU Eka Jaya berjumlah 7 orang. Kemudian yang dimaksud guru tidak tetap adalah para pengajar yang mengajar di SMU Eka Jaya tetapi juga dapat bekerja atau mengajar di tempat lain. Guru tidak tetapnya berjumlah 21 orang.

Diagram 2. Jumlah Pengajar SMU Eka Jaya



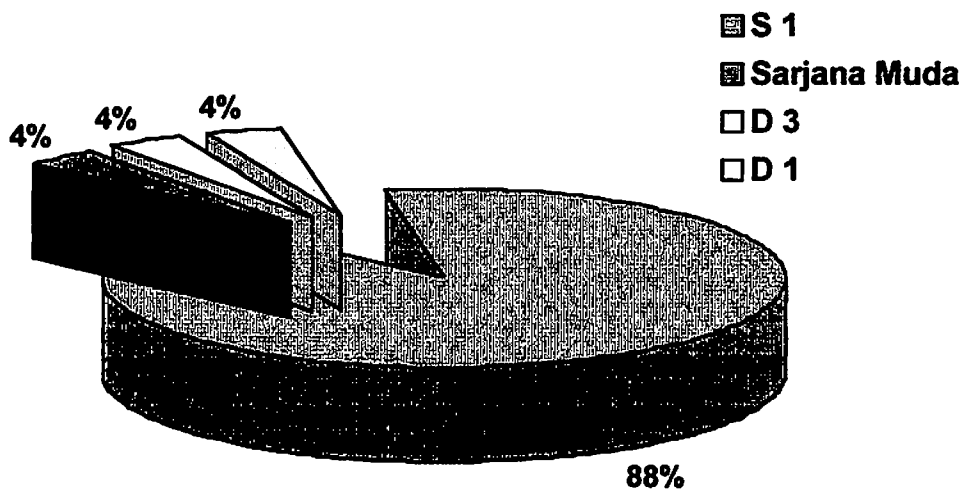
Sumber : Bagian Tata Usaha SMU Eka Jaya

2.2 Gambaran Umum Objek Penelitian

2.2.1 Pendidikan Terakhir Pengajar SMU Eka Jaya

Dari data yang ada dapat diketahui bahwa untuk pendidikan terakhir staf pengajar SMU Eka Jaya minimal adalah Diploma-1 (D1). Pengajar yang berpendidikan terakhir D1 hanya ada 1 orang saja khusus untuk memberikan pelajaran tambahan atau muatan lokal yaitu pelajaran komputer. Di SMU Eka Jaya terdapat 1 orang yang berpendidikan akhir sarjana muda sedangkan pengajar yang berpendidikan D3 juga 1 orang saja. Para pengajar yang berpendidikan akhir S1 berjumlah 21 orang. Hal tersebut tampak pada diagram di bawah ini.

Diagram 3. Pendidikan Terakhir Pengajar SMU Eka Jaya

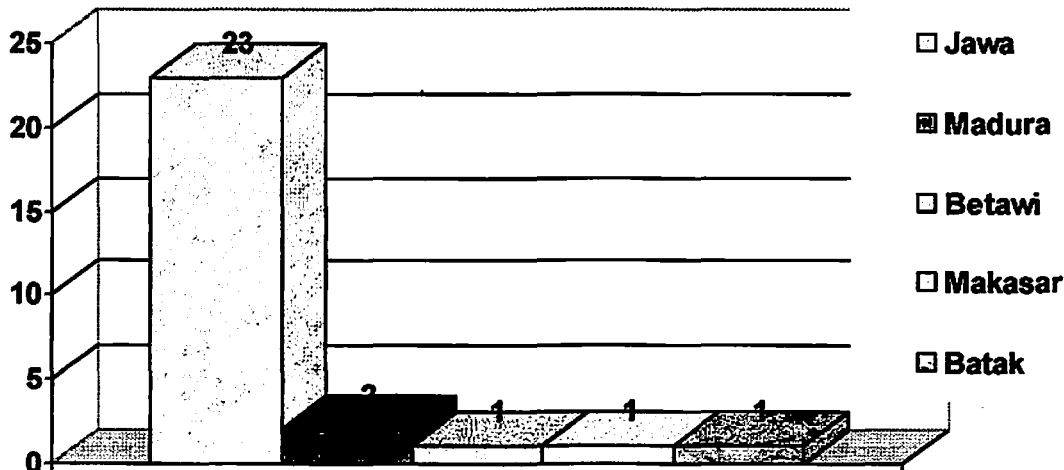


Sumber : Bagian Tata Usaha SMU Eka Jaya

2.2.2 Suku Bangsa/Etnis Pengajar SMU Eka Jaya

Para pengajar yang menjadi objek penelitian ini memiliki etnis yang tidak banyak berbeda karena pada umumnya para pengajar SMU Eka Jaya mayoritas berasal dari etnis Jawa, yaitu berjumlah 23 orang. Sedangkan pengajar yang berasal dari luar etnis Jawa hanya 5 orang saja yang terdiri atas 2 orang yang berasal dari etnis Madura, 1 orang beretnis Betawi, 1 orang beretnis Batak, dan 1 orang lagi beretnis Makasar. Berikut diagram yang menunjukkan tentang hal itu.

Diagram 4. Suku Bangsa / Etnis Pengajar SMU Eka Jaya



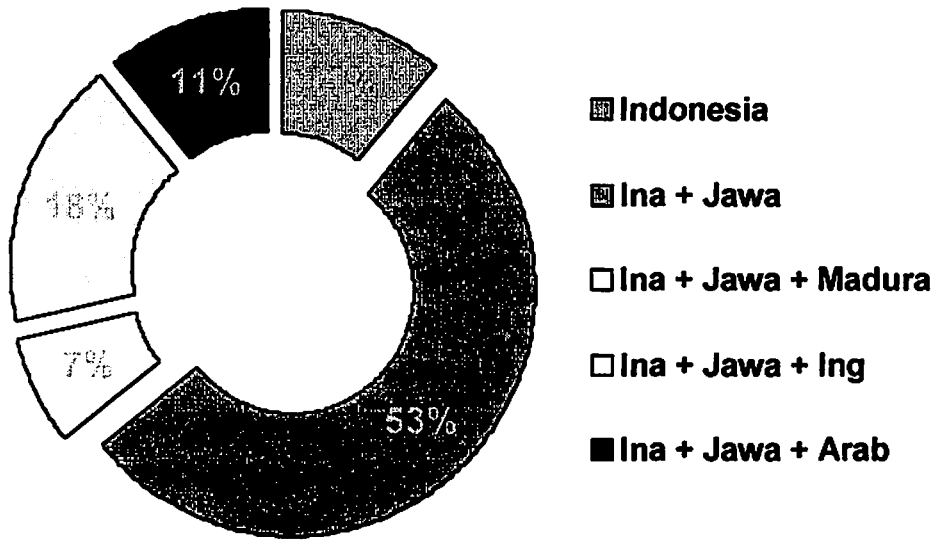
Sumber : Bagian Tata Usaha SMU Eka Jaya

2.2.3 Bahasa yang dikuasai Pengajar SMU Eka Jaya

Jumlah pengajar yang ada 28 itu dapat dikategorikan berdasarkan atas penguasaan bahasanya, yaitu bahasa ibu atau bahasa daerah dan bahasa asing. Para pengajar yang menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa ibu berjumlah 3 orang. Di setiap harinya ketiga pengajar itu hanya berbahasa Indonesia saja karena tidak bisa menguasai bahasa lainnya. Sedangkan 16 orang pengajar berbahasa Ibu bahasa Jawa kemudian yang berbahasa Ibu bahasa bahasa Madura ada 2 orang. Ada juga yang menggunakan bahasa Batak dan Makasar sebagai bahasa ibu, masing-masing hanya terdapat 1 orang saja.

Walaupun demikian, masing-masing pengajar juga menguasai bahasa asing seperti bahasa Inggris dan bahasa Arab disamping mereka menguasai bahasa ibunya. Para pengajar yang mampu secara aktif menggunakan bahasa Inggris berjumlah 5 orang dan yang mampu secara aktif menggunakan bahasa Arab berjumlah 3 orang. Selebihnya mereka hanya mampu secara pasif saja dalam menguasai kedua bahasa asing tersebut.

Diagram 5. Bahasa yang dikuasai Pengajar SMU Eka Jaya



BAB III

TEMUAN DAN ANALISIS DATA